

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Realisasi Dana Alokasi Khusus, Rata Rata Lama Sekolah, dan Angka Harapan Hidup terhadap Kemiskinan Provinsi Jambi Tahun 2004 – 2023

Adina Nur Khumaira*, Fathiyah, Hasminidiarty, Masnun, Syukri

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

*Correspondence: Adina4406@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Economic Growth, Realization of Special Allocation Funds, Average Length of Schooling and Life Expectancy on Poverty in Jambi Province in 2004-2023. The partial effect of Economic Growth on Poverty in Jambi Province in 2009-2023, the partial effect of Realization of Special Allocation Funds on Poverty in Jambi Province in 2004-2023, the partial effect of Average Length of Schooling on Poverty in Jambi Province in 2004-2023, and the partial effect of Life Expectancy on Poverty in Jambi Province in 2004-2023.

Keywords: *Economic Growth, Realization of Special Allocation Funds, Average Length of Schooling, Life Expectancy, Poverty.*

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan suatu kondisi bukan hanya hidup dalam kekurangan uang dan tingkat pendapatan rendah, tetapi juga banyak hal lain seperti tingkat kesehatan, pendidikan rendah, perlakuan tidak adil dalam hukum, terhadap ancaman tindak kriminal, ketidakberdayaannya dalam menentukan jalan hidupnya sendiri

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu, pertumbuhan ekonomi dapat sering juga disebut sebagai proses kenaikan Gross Domestic Product tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan.

Dana Alokasi Khusus (DAK) adalah dana perimbangan yang menjadi bagian sumber pendapatan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) dalam bentuk realisasi belanja daerah. DAK bersumber dari dana APBN untuk membantu membiayai program khusus di daerah, untuk membiayai kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan dasar masyarakat yang belum mencapai standar tertentu.

Rata rata lama sekolah merupakan rata rata jumlah tahun yang telah diselesaikan oleh penduduk pada seluruh jenjang pendidikan formal yang pernah dijalani, perhitungan dilakukan pada usia 25 tahun keatas Rata rata lama sekolah mengidentifikasi semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh masyarakat

suatu daerah maka indeks pembangunan manusia pun semakin baik.

Disisi lain Angka Harapan Hidup (AHH) adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh seseorang selama hidup. Angka Harapan Hidup (AHH) diartikan sebagai umur yang mungkin dicapai seseorang yang lahir pada tahun tertentu.

Tinjauan Pustaka Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan total dengan memperhitungkan pertumbuhan penduduk dan perubahan dalam struktur ekonomi suatu Negara.

Ekonomi Pembangunan

Ekonomi pembangunan adalah sebuah cabang ilmu ekonomi yang menganalisis masalah- masalah yang dihadapi oleh Negara yang sedang berkembang dan mencari solusi atau cara – cara untuk mengatasi permasalahan tersebut agar pembangunan ekonomi dapat berkembang lebih cepat.

Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemiskinan merupakan kondisi dimana adanya ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kehidupan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini terjadi karena rendahnya pendapatan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai kegiatan dalam perekonomian yang mengarah pada peningkatan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat. Dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Realisasi Dana Alokasi Khusus

Dana Alokasi Khusus (DAK) adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk membantu membiayai kebutuhan tertentu

Rata Rata Lama Sekolah

Rata-rata lama sekolah mengindikasikan makin tingginya pendidikan yang dicapai oleh masyarakat di suatu daerah. Semakin tinggi rata-rata lama sekolah berarti semakin tinggi jenjang pendidikan yang dijalani.

Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup (AHH) adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh seseorang selama hidup.

Hubungan Antar Variabel

Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan

Dengan adanya pertumbuhan ekonomi berarti terdapat peningkatan produksi sehingga

menambah lapangan pekerjaan yang ada pada akhirnya akan mengurangi kemiskinan.

Hubungan Realisasi Dana Alokasi Khusus Terhadap Kemiskinan

Dana Alokasi Khusus (DAK) dipergunakan untuk membantu membiayai kegiatan-kegiatan khusus di daerah otonom yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional, khususnya untuk membiayai kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan dasar masyarakat yang belum mencapai standar tertentu atau untuk mendorong percepatan pembangunan daerah. Sehingga, semakin tinggi Dana Alokasi Khusus (DAK) maka bantuan pemerintah dalam pemberian layanan kepada masyarakat akan meningkat sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan.

Hubungan Rata Rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan

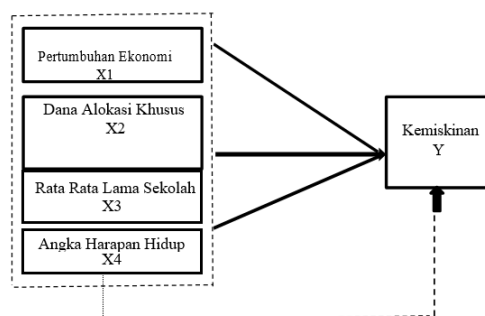
Hubungan Rata-rata Lama Sekolah Terhadap Tingkat Kemiskinan yaitu langsung melalui perbaikan produktivitas dan efisiensi secara umum, maupun secara langsung melalui pelatihan golongan miskin dengan ketrampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas mereka dengan itu dapat mengurangi kemiskinan.

Hubungan Angka Harapan Hidup Terhadap Kemiskinan

Meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Dalam membandingkan tingkat kesejahteraan antar kelompok masyarakat merupakan suatu hal penting untuk mengurangi kemiskinan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka Penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah pernyataan mengenai suatu data yang mana kebenaran data tersebut harus di uji. Maka penulis dapat merumuskan hipotesis :

1. Diduga pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Khusus, Rata Rata Lama Sekolah, Dan Angka Harapan Hidup secara simultan terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi tahun 2004 – 2023.
2. Diduga pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Khusus, Rata Rata Lama Sekolah, Dan Angka Harapan Hidup secara parsial terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi tahun 2004 – 2023.

METODE

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang di dapat dari buku, catatan, majalah berupa laporan keuangan publikasi, artikel, buku-buku, sebagai teori dan lainnya.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi pustaka dari berbagai literatur, artikel, internet atau buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan berbagai sumber lainnya.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Deskriptif menurut Sugiyono (2020:64), adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang berfungsi untuk menguji apakah data pada variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi, menghasilkan data yang berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2018:161). Model yang digunakan untuk mendeteksi uji normalitas

dalam penelitian ini adalah uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa besar pengaruhnya maka digunakan persamaan regresi linear berganda. Rumus regresi linear berganda ditunjukkan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

α = Konstanta

β_1 = Koefisien β_2 = Koefisien β_3 = Koefisien

X₁ = Kredit Perbankan

X₂ = Anggaran Pendapatan Belanja Daerah

X₃ = Inflasi

e = Error

Uji Hipotesis

Dalam uji asumsi klasik dapat dilakukan analisis hasil regresi atau uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan meliputi: Uji parsial (t-test). Uji pengaruh simultan (F-test).

Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas Pertumbuhan Ekonomi (X₁), Realisasi Dana Alokasi Khusus (X₂), Rata Rata Lama Sekolah (X₃), Dan Angka Harapan Hidup (X₄) berpengaruh secara simultan terhadap Kemiskinan (Y).

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam dalam menerangkan variasi variabel dependen (Priyanto, 2013:134).

Hasil

Uji Normalitas

Tabel 1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.8775.36770848
	Absolute	.119
Most Extreme Differences	Positive	.119
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.531
Asymp. Sig. (2-tailed)		.940

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian normalitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas nilai Asymp Sig 0,940>0,05 maka data berdistribusi normal

Analisis Regresi Berganda

Tabel 2
Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-197721.572	74997.645		-2.636	.019		
1 x1	18.358	17.520	.262	1.048	.311	.468	2.137
x2	-4.660E-010	.000	-.016	-.048	.963	.254	3.929
x3	249.216	95.373	.861	2.613	.020	.269	3.721
x4	.620	1.069	.109	.580	.571	.828	1.207

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data Diolah SPSS

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = -197721.572 + 18.358 X_1 + -4.660E-010 X_2 + 249.216 X_3 + 620 X_4 + e$$

Persamaan regresi linear dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -197721.572 artinya apabila variabel independen yaitu pertumbuhan ekonomi (X1), realisasi dana alokasi khusus (X2), rata rata lama sekolah (X3), angka harapan hidup (X4) bernilai nol (0), maka variabel dependen (Y) yaitu kemiskinan akan bernilai tetap sebesar -197721.572%.
2. Koefisien Regresi variabel pertumbuhan ekonomi (X1) bernilai negatif sebesar 18.358. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat jika pertumbuhan ekonomi meningkat 1% Kemiskinan turun sebesar 18.358 %.
3. Koefisien regresi variabel Realisasi Dana Alokasi Khusus(X2) bernilai negatif sebesar

- 4.660E-010 artinya apabila variabel X2 Realisasi Dana Alokasi Khusus mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel Y yaitu
4. Koefisien Regresi variabel Rata Rata Lama Sekolah (X3) bernilai positif sebesar -249.216. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat jika Rata Rata Lama Sekolah meningkat 1% maka variabel Y yaitu Kemiskinan akan mengalami peningkatan sebesar 249.216 %.
 5. Koefisien Regresi variabel Angka Harapan Hidup (X4) bernilai negatif sebesar 620. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat jika Angka Harapan Hidup mengalami peningkatan 1% mengakibatkan maka variabel Y yaitu Kemiskinan akan mengalami penurunan sebesar 620 %.

Hasil Uji Hipotesis Uji F

Tabel 3
Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1883732236.240	4	470933059.060	4.828	.011 ^b
Residual	1463134489.960	15	97542299.331		
Total	3346866726.200	19			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x4, x1, x3, x2

Sumber : Data diolah Peneliti (SPSS)

Berdasarkan tabel data diatas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$, nilai F hitung $4,828 > 3,06$ maka ditarik kesimpulan variabel pertumbuhan ekonomi (X1), realisasi dana alokasi khusus (X2),rata rata lama sekolah (X3), angka harapan hidup (X4), secara

simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan (Y) di Provinsi Jambi tahun 2009-2023.

Uji t

Tabel 4
Uji t (parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-197721.572	74997.645		-2.636	.019		
x1	18.358	17.520	.262	1.048	.311	.468	2.137
x2	-4.660E-010	.000	-.016	-.048	.963	.254	3.929
x3	249.216	95.373	.861	2.613	.020	.269	3.721
x4	.620	1.069	.109	.580	.571	.828	1.207

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data diolah Peneliti (SPSS)

Berdasarkan tabel 4 diatas hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan Dari hasil pengolahan

- data didapat nilai t hitung sebesar 1,048 dan t tabel 2,13145 maka terlihat bahwa thitung < ttabel sehingga H0 diterima Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variable pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan.
2. Pengujian hipotesis realisasi dana alokasi khusus terhadap kemiskinan Dari hasil pengolahan data didapat nilai thitung sebesar -0,48 dan ttabel 2,13145 maka terlihat bahwa thitung < ttabel sehingga H0 diterima Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel realisasi dana alokasi khusus terhadap kemiskinan.
 3. Pengujian hipotesis Rata Rata Lama sekolah terhadap kemiskinan Dari hasil pengolahan
 4. Pengujian hipotesis Angka Harapan Hidup terhadap kemiskinan Dari hasil pengolahan data didapat nilai thitung sebesar 580 dan ttabel 2,13145 maka terlihat bahwa thitung < ttabel sehingga H0 diterima Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variable rata rata lama sekolah terhadap kemiskinan.

Koefisien Determinasi

Tabel 5
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750 ^a	.563	.446	9876.35051	1.011

a. Predictors: (Constant), x4, x1, x3, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber : Data diolah Peneliti (SPSS)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,563 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu X1 pertumbuhan ekonomi dan X2 realisasi dana alokasi khusus, X3 rata rata lama sekolah, X4 angka harapan hidup mempengaruhi variabel Y kemiskinan Sebesar (0,563 x 100% = 56,3%), sedangkan sisanya (100% - 56,3 % = 43,7%) dipengaruhi oleh variabel- variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Seperti yang telah diketahui, data-data yang dijadikan sampel penelitian ini telah lolos semua uji asumsi klasik yang menandakan bahwa sampel ini layak digunakan sebagai tolak ukur hasil penelitian yang ditarik kesimpulannya.

SIMPULAN

1. Pertumbuhan Ekonomi, Realisasi Dana Alokasi Khusus, Rata Rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Hidup secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi tahun 2004-2023.
2. Pertumbuhan Ekonomi, Realisasi Dana Alokasi Khusus, Rata Rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Hidup secara Parsial Terhadap Kemiskinan.
 - a. Pertumbuhan Ekonomi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi tahun 2004-2023.
 - b. Realisasi Dana Alokasi Khusus (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi tahun 2004-2023.
 - c. Rata Rata Lama Sekolah (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi tahun 2004-2023.

- d. Angka Harapan Hidup (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi tahun 2004-2023.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan yang di dapat, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah
Pemerintah daerah Provinsi Jambi diharapkan dapat memetakan dan menggali potensi setiap daerah di provinsi jambi agar terciptanya perekonomian yang baik dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta diharapkan pemerintah provinsi jambi dapat meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan yang ada di Provinsi jambi.
2. Bagi Masyarakat
Masyarakat Provinsi Jambi akan terus mengelola dan mengembangkan daerah sendiri untuk menjadi daerah yang mandiri dan menyejahterakan masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., Sudharyati, N., Putra, R. A., Ramdhan, N., Putra, M. I. N., & Putra, Badan Pusat Statistik. (2016). *Indeks Pembangunan Manusia (IPM)*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2017). Pengertian Kemiskinan. Badan Pusat Statistik
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2021). *Pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2), 271-278.
- Fitriyanti, N. I., & Handayani, H. R. (2021). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Belanja Daerah terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016)*. Diponegoro *Journal of Economics*, 9(2), 79-90.
- Kevin, A. V., Bhinadi, A., & Syari'udin, A. (2022). *Pengaruh Pdrb, Angka Harapan Hidup, Dan Rata Rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2021. SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi,*

Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan, 1(12), 2959-2968.

Priyanto, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi*.

Suryawati, C. (2005). *Memahami kemiskinan secara multidimensional. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 8(03).